BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Secara umum, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan peneliti sebagai instrumen utama untuk mendeskripsikan keadaan suatu objek secara alamiah (Sugiyono, 2016).

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif analitik digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif sering kali tidak menyertakan spekulasi. Peneliti yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif tidak mencari atau berusaha menjelaskan korelasi, dan tidak merumuskan teori atau ramalan (Tersiana, 2018). Deskripsi sistematis tentang fakta-fakta yang ditemukan selama penyelidikan adalah tujuan utama dari penelitian deskriptif (Satori, 2014).

3.3. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah 28 Desember 2022 hingga 19 Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional Desa Guali, Kecamatan Kusambi, Kabupaten Muna Barat.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2016). Wawancara dengan 10 orang pedagang di pasar tradisional Desa Guali, 5 orang dari luar Desa Guali dan 2 orang dari pemerintah yaitu Kepala Desa Guali dan Dinas Perdagangan, menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber-sumber seperti dokumen dan bahan lain yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2016). Buku, makalah, jurnal ilmiah, dan bahan pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai macam cara untuk melakukan penelitian langsung terhadap hal yang diteliti sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

a. Observasi

Memanfaatkan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Burhan, 2011).

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan informasi (Burhan, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti akan berbicara dengan warga Desa Guali, warga masyarakat sekitar, pedagang di pasar tradisional desa, pemerintah kabupaten, dan pemerintah desa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen sering kali berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Proses mempelajari data dengan cara menghilangkan atau mengurangi data yang ada dikenal dengan istilah reduksi data. Pemilihan data yang telah dikumpulkan dan diubah untuk perumusan masalah, tujuan, dan penekanan penelitian merupakan tujuan utama dari kegiatan reduksi data ini. Merangkum informasi dan memilih hal-hal yang pokok dan penting saja, memilih tema yang konsisten dan kategori yang relevan (Hermawan, Sigit, 2016).

b. Penyajian Data

Menampilkan data hasil reduksi data dalam penelitian dikenal dengan istilah penyajian data. Untuk setiap konsep subjek penelitian, cuplikan wawancara diberikan bersama dengan presentasi data untuk konsep atau topik tersebut. Pernyataan asli informan dari cuplikan wawancara dimaksudkan untuk menunjukkan keaslian penelitian kualitatif (Hermawan, Sigit, 2016).

c. Penarikan Kesimpulan

Dengan menyajikan temuan penelitian dalam bentuk deskripsi atau narasi berdasarkan tema atau pola yang sama yang ditambahkan dari penjelasan petikan wawancara, penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam metodologi analisis data. Peneliti dapat memperoleh data yang kurang pada tahap ini. Jika data tersebut dianggap cukup, hasil penelitian dapat dimasukkan ke dalam laporan penelitian. Data yang dimaksud adalah data tambahan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh. (Hermawan, Sigit, 2016).

3.7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kualitas data harus dievaluasi dalam penelitian kualitatif untuk mencegah penggunaan data yang salah dan jawaban dari informan yang tidak jujur. Keabsahan data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan pendekatan triangulasi

1. Triangulasi Data

Triangulasi data atau data dari satu sumber. Data yang diperoleh dari sumber eksternal (seperti pihak kedua, pihak ketiga, dan sebagainya) melalui berbagai pendekatan digunakan untuk menentukan keasliannya. Untuk menentukan tingkat kepercayaan pada data, penting untuk membandingkan informasi yang sama yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Risiko subjektivitas juga dapat dihindari dengan menggunakan teknik ini (Sugiyono, 2018).

a. Triangulasi Sumber

Dengan mengevaluasi dan mengecek ulang kebenaran materi yang dikumpulkan dari suatu bidang studi melalui berbagai sumber, triangulasi sumber dilakukan (Sugiyono, 2018).

b. Triangulasi Teknik

Untuk memperoleh data akhir yang sahih sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka digunakan metode triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. (Sugiyono, 2018).

KENDAR